

INTISARI

Nurfadhila, R. 2019. Uji Aktivitas Antijamur Ekstrak Etanolik Kulit Batang Kayu Manis (*Cinnamomum burmanni*, Bl.), Kayu Secang (*Caesalpinia sappan*, L.), dan Kombinasinya terhadap *Candida albicans* ATCC 10231. Program Studi D-IV Analis Kesehatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Setia Budi.

Kulit Batang Kayu Manis (*Cinnamomum burmanni*, Bl.) dan Kayu Secang (*Caesalpinia sappan*, L.) merupakan salah satu herbal tradisional yang berkhasiat sebagai antijamur. Kulit Batang Kayu Manis mengandung senyawa antijamur minyak atsiri, alkaloid, flavonoid, tanin, dan saponin. Kayu Secang mengandung senyawa antijamur alkaloid, flavonoid, tanin, dan saponin. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas antijamur ekstrak etanolik Kulit Batang Kayu Manis, Kayu Secang, dan kombinasi 1:1, 1:3, 3:1 terhadap *Candida albicans* ATCC 10231, serta mengetahui ada atau tidaknya efek sinergis kombinasi ekstrak etanolik terhadap *Candida albicans* ATCC 10231.

Metode penelitian yang digunakan adalah eksperimental laboratoris. Metode ekstraksi terhadap bahan uji menggunakan maserasi. Metode uji aktivitas antijamur terhadap *Candida albicans* ATCC 10231 menggunakan difusi yang dilakukan dengan tiga kali pengulangan. Metode difusi dilakukan untuk mengetahui daya hambat terhadap *Candida albicans* ATCC 10231 dengan konsentrasi 50% dan 25%. Analisis statistik dengan uji Anova (*Two Way ANOVA*).

Hasil penelitian menunjukkan ekstrak Kulit Batang Kayu Manis, Kayu Secang, dan kombinasinya mempunyai aktivitas antijamur. Ekstrak tunggal Kayu Secang dengan perbandingan 0:1 merupakan ekstrak yang paling aktif sebagai antijamur dengan diameter hambat pada konsentrasi 50% dan 25% masing-masing 14,3 mm dan 10,7 mm. Kombinasi ekstrak etanolik 1:1, 1:3, 3:1 tidak mempunyai efek sinergis terhadap *Candida albicans* ATCC 10231.

Kata kunci: Kayu Manis(*Cinnamomum burmanni*, Bl.), Secang (*Caesalpinia sappan*, L.), antijamur, difusi, *Candida albicans* ATCC 10231

ABSTRACT

Nurfadhila, R. 2019. Antifungal Activity Test of Ethanolic Extract of the Bark of Cinnamon Stems (*Cinnamomum burmanni*, Bl.), Sappanwood (*Caesalpinia sappan*, L.), and its Combination of *Candida albicans* ATCC 10231. Bachelor of Applied Sciences in Medical Laboratory Technology Program, Health Sciences Faculty, Setia Budi University.

Cinnamon Bark (*Cinnamomum burmanni*, Bl.) and Sappanwood (*Caesalpinia sappan*, L.) is one of the traditional herbs which are efficacious as an antifungal. Cinnamon Bark contains antifungal compounds of essential oils, alkaloids, flavonoids, tannins, and saponins. Sappanwood contains alkaloid antifungal compounds, flavonoids, tannins, and saponins. This study aims to determine the antifungal activity of ethanolic extract of Cinnamon Bark, Sappanwood, and its combinations 1:1, 1: 3, 3: 1 against *Candida albicans* ATCC 10231, and to determine whether or not there is a synergistic effect of a combination of ethanolic extract on *Candida albicans* ATCC 10231.

The research method used is an experimental laboratory. The extraction method for the test material using maserati. The antifungal activity test method against *Candida albicans* ATCC 10231 using diffusion was carried out with three repetitions. The diffusion method was carried out to determine the inhibition of *Candida albicans* ATCC 10231 with a concentration of 50% and 25%. Statistical analysis with ANOVA (Two Way ANOVA) test.

The results showed that the extract of Cinnamon Bark, Sappanwood, and its combination had antifungal activity. Ethanolic extract of Sappanwood is the most active extract as an antifungal with inhibitory diameters at concentrations of 50% and 25%, respectively 14.3 mm and 10.7 mm. The combination of ethanolic extract 1:1, 1: 3, 3: 1 does not have a synergistic effect on *Candida albicans* ATCC 10231.

Keywords: Cinnamon (*Cinnamomum burmanni*, Bl.), Sappanwood (*Caesalpinia sappan*, L.), antifungal, diffusion, *Candida albicans* ATCC 10231